

MENUMBUHKAN KECERDASAN MORAL PADA ANAK MASA AWAL

(Kajian Metode Pendidikan Akhlak Dalam Islam)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Agama**

Oleh :

Ahmad Fadholi

Nim : 95473166

Jurusan Kependidikan Islam

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2001**

ABSTRAK

Dalam pengembangan watak dan kepribadian anak, dirasakan memerlukan berbagai pendekatan. Para pakar pendidikan Islam dengan mengadakan berbagai studi dan analisa mendetail, merupakan upaya yang bisa mengantisipasi kendala yang sering nampak dalam pelaksanaan pendidikan anak. Untuk itu metode yang tepat dalam mendidik anak dapat diteladani dari metode Rasulullah SAW.

Penelitian ini bersifat library research (penelitian pustaka) dan sumber data diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek penelitian digunakan teknik analisa dan interpretasi. Untuk menganalisa obyek penelitian ini dipergunakan metode deduktif, induktif, dan deskriptif analitik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pedagogis dan psikologis.

Kecerdasan moral dapat ditumbuhkan dalam keluarga melalui berbagai momen kehidupan anak-anak, sebagai tanggapan atas cara mereka diperlakukan di rumah oleh orang tua. Beberapa metode pendidikan akhlak sebagai upaya menumbuhkan kecerdasan moral pada anak masa awal adalah memberikan tuntunan, kisah-kisah sejarah dan menambah rasa takut kepada Allah serta memupuk hati nurani.

Key word: Kecerdasan moral pada anak, metode pendidikan akhlak

**DRS. ROIHAN ACHWAN, SH, MA
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA**

NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudara
Ahmad Fadholi
Lamp. : 1 Eksemplar

Kepada yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
di- Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, meneliti serta mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Ahmad Fadholi
NIM : 95473166
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : MENUMBUHKAN KECERDASAN MORAL
PADA ANAK MASA AWAL
(Kajian Metode Pendidikan Akhlak Dalam Islam)

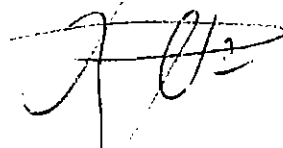
maka selaku pembimbing saya berpendapat bahwa skripsi tersebut telah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqosah dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

Demikian pernyataan saya, semoga menjadi periksa adanya.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Yogyakarta, Muharram 1422 H
29 Maret 2001 M

Pembimbing,



Drs. Roihan Achwan, SH, MA
NIP : 150 182 883

**DRS. H. MANGUN BUDIYANTO
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA**

NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudara
Ahmad Fadholi
Lamp. : 1 Eksemplar

Kepada yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
di- Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, meneliti serta mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:


Nama : Ahmad Fadholi
NIM : 95473166
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : **MENUMBUHKAN KECERDASA MORAL PADA ANAK MASA AWAL**
(Kajian Metode Pendidikan Akhlak Dalam Islam)

Maka selaku konsultan, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu agama.

Demikian pernyataan saya, semoga menjadi periksa adanya.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Yogyakarta, 12 Mei 2001
Konsultan,


Drs.H. Mangun Budiyanoto
NIP. 150 223 030

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**MENUMBUHKAN KECERDASAN MORAL
PADA ANAK MASA AWAL
(Kajian Metode Pendidikan Akhlak Dalam Islam)**

Yang disusun oleh:

Ahmad Fadholi

NIM: 95473166

Telah dimunaqasyahkan di depan Sidang Munaqasyah
Pada tanggal : 12 April 2001

Dan dinyatakan telah dapat memenuhi syarat untuk diterima
Sidang Dewan Munaqasyah

Ketua Sidang

Drs. Tasman Hamami, MA.

NIP. 150 226 626

Sekretaris Sidang

Drs. Sedyo Santosa SS, M.Pd.

NIP. 150 249 226

Pembimbing

Drs. Reihan Achwan, SH., MA.

NIP : 150 182 883

Penguji I

Drs. H. Mangun Budiyanto

NIP. 150 223 030

Penguji II

Dra. Juwariyah, M. Ag.

NIP. 150 253 369

Yogyakarta, 25 Juni 2001

IAIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

Dekan,



Drs. R. Abdulrah Fadjar, M.Sc.

NIP: 150 028 800

MOTTO

Allah SWT, berfirman

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (الأحزاب : ٢١)

“ Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah, (kebahagiaan) Hari Akhir dan dia banyak ingat kepada Allah ”. (Al Ahzab : 21)¹

ولا يستطيع أحد أن ينكر أثر البيئة في تربية الأطفال

“ Tidak ada seorang pun yang bisa mengingkari adanya pengaruh lingkungan di dalam pendidikan anak ”.²

الام مدرسة إذا أعدتها * أعدت معها طيب الأعراق

“ Ibu adalah ibarat sekolah, jika engkau persiapkan dia, berarti engkau telah mempersiapkan suatu generasi yang baik dan kuat ”.³

¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang : CV. Toha Putra, 1989) hlm. 670

² H. Abu Tauhied Ms, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Sekretariat Ketua Jurusan Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1990) hlm.126

³ *Ibid.* hlm . 67

PERSEMBAHAN

**Skripsi ini penulis persembahkan kepada:
*Almamater tercinta LAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta***

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt dan sholawat serta salam atas junjungan nabi Muhammad saw, beserta keluarga dan para shohabatnya.

Dengan tersusunnya skripsi ini yang berjudul "Menumbuhkan Kecerdasan Moral Pada Anak Masa Awal (Kajian Pendidikan Akhlak Dalam Islam)", penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Roihan Achwan, MA, selaku pembimbing skripsi.
3. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak dan Ibu karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak dan Ibu yang telah membesarkan dan mendidik penulis.
6. Semua pihak yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga seluruh amalnya mendapat balasan dan ridlo dari Allah swt.

Akhirnya, kritik dan saran yang bersifat membangun senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Kepada Allahlah tempat memohon inayah dan petunjuk-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi umat Islam dan menjadi amal ibadah penulis disisi Allah swt. Amin.

Yogyakarta, 8 Maret 2001

Penulis,

Ahmad Fadholi
NIM:95473166

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Alasan Pemilihan Judul.....	11
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	11
F. Metode Penelitian dan Pendekatan.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II : MENUMBUHKAN KECERDASA MORAL PADA ANAK	
MASA AWAL	18
A. Pengertian Kecerdasan Moral.....	18

B.	Arkeologi Kecerdasan Moral Pada Anak Masa Awal	23
1.	Anak Sebagai Pendengar Moral.....	27
2.	Sifat Timbal Balik Pembinaan Akhlak.....	29
C.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral..	30
D.	Proses Perkembangan Moral	33
BAB II	: METODE PENDIDIKAN AKHLAK DALAM ISLAM	36
A.	Pengertian Pendidikan Akhlak	36
B.	Tujuan Pendidikan Akhlak.....	39
C.	Metode Pendidikan Akhlak	42
D.	Metode Pendidikan Akhlak Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Moral Pada Anak Masa Awal.....	53
a.	Metode Pendidikan Akhlak	54
b.	Lima Tonggak Pendidikan Pendahuluan	61
BAB IV	: PENUTUP	67
A.	Kesimpulan.....	67
B.	Kata Penutup	68
DAFTAR PUSTAKA.....		69
BIOGRAFI PENULIS		73

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul "*Menumbuhkan Kecerdasan Moral pada Anak masa awal. (Kajian Metode Pendidikan Akhlak dalam Islam)*".

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul diatas, maka perlu diberikan batasan istilah-istilah yang ada dalam judul tersebut. Adapun istilah-istilah yang perlu penulis jelaskan adalah:

1. Menumbuhkan

Pengertian tumbuh berbeda dengan berkembang. Pribadi yang tumbuh mengandung arti yang berbeda dengan pribadi yang berkembang. Dalam pribadi manusia, baik jasmani maupun rohani terdapat dua bagian yang berbeda, sebagai kondisi yang menjadi pribadi manusia berubah menuju kearah kesempurnaan. Adapaun dua bagian kondisional pribadi manusia meliputi: (1) Bagian pribadi material yang kuantitatif dan, (2) Bagian pribadi fungsional yang kualitatif.

Pertumbuhan dapat diartikan sebagai perubahan pada material kuantitatif sebagai akibat dari adanya pengaruh lingkungan. Ini tidak berarti, bahwa pertumbuhan itu hanya berlaku pada hal-hal yang

bersifat kuantitatif, karena tidak selamanya material itu kuantitatif tapi dapat pula terdiri dari bahan-bahan kualitatif. Jadi pertumbuhan pribadi berarti perubahan kuantitatif pada material pribadi sebagai akibat dari adanya pengaruh lingkungan.¹

Dari uraian diatas dapatlah kita merumuskan arti menumbuhkan sebagai upaya memelihara perubahan kuantitatif pada material pribadi sebagai akibat dari adanya pengaruh lingkungan.

2. Kecerdasan moral

Yang dimaksud dengan kecerdasan moral sebenarnya berawal dari *imajinasi moral*, yaitu kemampuan manusia yang tumbuh perlahan-lahan untuk merenungkan mana yang benar dan mana yang salah dengan menggunakan sumber emosional maupun intelektual pikiran manusia. Kesadaran itu kemudian semakin tumbuh pada berbagai momen kehidupan anak-anak, sebagai tanggapan cara mereka diperlakukan di rumah oleh orang tua atau di sekolah oleh para gurunya.²

¹ Drs. Ahmad Mudzakir dan Drs. Joko Sutrisno, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997) hlm.63.

² Robert Coles, *Menumbuhkan Kecerdasan Moral pada Anak*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000) cet.II, hlm. 1

3. Anak Masa Awal

Masa awal kanak-kanak adalah masa perkembangan jiwa anak dimana rasa ketergantungan praktis sudah dilewati menuju tumbuhnya proses kemandirian dan berakhir diusia masuk sekolah dasar dan perkembangan ini akan berlangsung dua sampai enam tahun.³

2. Metode

Adalah suatu cara tentang bagaimana menyelidiki, mempelajari atau melaksanakan sesuatu secara sistematis efisien dan terarah.⁴

3. Pendidikan akhlak

Perkataan " Akhlak " berasal dari bahasa arab jama' dari " KHULUQUN " artinya: Budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.⁵ Menurut istilah yaitu suatu ilmu yang menjelaskan arti baik atau buruk.⁶

Pendidikan akhlak menurut al-Ghazali dapat diartikan usaha secara sungguh-sungguh untuk merubah

³ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 1996) cet. V, hlm. 108

⁴ Drs. Jalaluddin, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, (Palembang: Putra Al-Ma'arif, 1995) hlm.115

⁵ DR. H. Hamzah Ya'kup, *Etika Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1991) hlm.11

⁶ Ibid, hlm. 12

akhlak yang buruk kearah yang baik dengan *mujahadah* dan *riyadhah*.⁷

Berdasarkan penjelasan istilah di atas, maka maksud dari judul proposal skripsi ini adalah *suatu penelaahan terhadap metode pendidikan akhlak dalam Islam sebagai upaya untuk menumbuhkan imajinasi moral pada anak sebagai tanggapan cara mereka diperlakukan oleh orang tua sehingga tumbuh suatu kesadaran itu pada berbagai momen kehidupan anak-anak.*

B. Latar Belakang

Anak adalah amanah dari Allah. Ia harus di perlakukan sebaik-baiknya, semaksimal mungkin. Orang tua bertanggungjawab secara penuh dalam proses perkembangan anak. Tetapi satu hal perlu disadari bahwa orang tua itu bukan saja ibu dan bukan hanya pula bapak.

Orang tua adalah kedua-keduanya. Dari sini sebenarnya titik tolak pendidikan dan pembinaan anak harus dilihat.

Proses pendidikan dan pembinaan anak di lingkungan keluarga jelas tidak akan dapat berlangsung secara baik

⁷ Drs. Ruswan Thoyib, M.A, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999) hlm. 83

jika kehidupan keluarga tidak berjalan dengan baik. Karenanya, merupakan suatu keharusan orang tua terlebih dahulu menciptakan iklim baik bagi anak.⁸

Pada awal-awal kehidupannya, seorang anak dibentuk oleh nilai-nilai orang dewasa. Bahkan sebelum seorang anak dilahirkan orang tuanya sudah mengungkapkan nilai-nilai mereka dengan cara mempengaruhi mereka.⁹

Menarik sekali bahwa masa awal kehidupan anak bersama ibunya, sangat berpengaruh terhadap pembentukan watak anak. Tetapi sesungguhnya, sikap yang terbentuk pada masa ini lebih banyak tergantung pada orientasi orang tua terhadap anak maupun nilai-nilai dasar, khususnya agama.

Adapun orientasi orang tua terhadap kehadiran anak ditanggapi bermacam-macam. Sebagian bahagia sekali karena inilah saatnya ia merasakan lengkapnya sebagai manusia, sebagai suami istri. Sempurnalah makna pernikahan dengan hadirnya bayi sebagai pengikat kasih sayang.

Sebagian ada yang lebih jauh dari itu. Sejak melakukan pertemuan pertama, yang tumbuh dalam hati

⁸ Dr. H. Sri Syamsiar Isson, *Hak Anak Belum Maksimal, Suara Masjid*, NO. 146 Edisi 1 Nopember 1986, hlm. 66

⁹ Robert Coles, *op.*, *Cit*, hlm. 75

adalah kesadaran bahwa semua yang ia terima merupakan rahmat sekaligus amanah Allah. Sehingga ia menjaga agar bisa mencapai apa yang disukai (diridhai) oleh Allah atas istri/suami dan anak-anaknya. Tumbuh dalam dirinya kesadaran untuk mempersiapkan pendidikan bagi anak-anaknya, sekaligus tahu bahwa ia tidak bisa apa-apa. Tiada daya dan upaya selain semata-mata karena Allah. Karena itu, mereka berusaha untuk senantiasa memohon petunjuk Allah dan berhati-hati menjaga perilakunya, agar tidak salah mendidik. Dari sinilah, insya-Allah lahir kesabaran dan hikmah dalam mendidik anak menuju apa yang diridhai Allah.

Ada lagi yang semenjak awal telah memiliki orientasi terhadap pendidikan anaknya untuk sebuah masa depan yang terletak di depan sana. Ia ingin agar anaknya menjadi perpanjangan cita-citanya, dan mempersiapkan anaknya sebagai semacam proyek masa depan. Tidak ada orang tua yang tidak suka anak-anaknya cerdas. Hasrat keinginan sebagian besar orang tua sering demikian hebatnya sehingga muncul tuntutan untuk memberikan perlakuan yang setepat-tepatnya kepada anak sebagai obyek dari keinginan-keinginannya, sebagai

ziinah (perhiasan) kehidupan didunia.¹⁰ Mereka tidak segan-segan menyiapkan kursus privat bagi anak-anaknya diluar aktivitas sekolahnya.

Sayangnya usaha seperti itu pada umumnya tertujukan semata pada ketrampilan dan kecerdasan akal. Bukan mustahil masyarakat bakal dibanjiri orang-orang cerdas dengan pengetahuan segudang namun kerdil di bidang moral. Dan bila itu terjadi, bencana kemanusiaanlah yang kita terima.¹¹

Karena lingkungan anak-anak terbatas pada rumah dan anggota keluarga, tidaklah mengherankan bahwa banyak kondisi dalam keluarga turut membentuk konsep diri dalam tahun-tahun awal dari masa kanak-kanak. Hubungan anak dengan keluarga umumnya penting, tetapi sikap orang tua merupakan unsur yang paling penting.

Ajaran moral yang paling menyakinkan yang dapat dilakukan oleh orang tua adalah dengan *contoh hidup*. Di sini benar apa yang diucapkan **Umar bin Uqbah** bahwa *sebelum anda mendidik anak-anak, didiklah diri anda sendiri terlebih dahulu, sebab pandangan anak sangat*

¹⁰ Muhammad Fauzil Adhim, *Bersikap Terhadap Anak*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997) cet. II, hlm. 23-26

¹¹ Anton Noben, *Ilham bagi Para Orang Tua dan Pendidik Anak*, (Kompas: 12 Juni 2000) hlm. 35

terikat dengan perilaku anda, sesuatu yang dikatakan baik oleh anak adalah apa yang anda perbuat dan sesuatu yang dikatakan jelek oleh anak adalah apa yang anda tinggalkan.¹²

Teladan merupakan saksi kehidupan bagi anak-anak dan hal itu secara konkrit tampak dalam cara bersikap dan bergaul dengan mereka. Maka timbulnya tingkah laku buruk pada anak-anak adalah karena saksi -saksi yang buruk juga yang mereka alami.

Yang paling mengaburkan pertumbuhan moral anak-anak adalah kemunafikan orang tua dan para guru. Para orang tua sering sangat fasih dalam berbicara tentang moral tetapi anak-anak sudah tahu dari kenyataan hidup mereka. Anak mengalami pertentangan antara apa yang didengar dengan apa yang dilakukan orang dewasa dalam hidup nyata.¹³

Jika demikian yang terjadi, tidak disangkal kenyataan bahaya atau krisis moral seperti ditunjukkan oleh kaum remaja dalam kehidupannya. Hal-hal negatif semacam itu seperti hal-hal positif lainnya, bukan tanpa awalan atau tidak tanpa riwayat asal usulnya.

¹² Prof. DR. Muhammad Al- Abrosyi, *Beberapa Pemikiran Islam*, Terjemah, Syamsuddin Asyrofi dkk, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1996) cet. I, hlm. 94

¹³ Anton Naben, *op. cit*, hlm. 35

Semua itu hadir bersamaan dengan awal kehidupan itu sendiri hingga anak menginjak masa remaja.

Padahal disinilah, semua sikap orang tua selama seseorang dalam masa kanak-kanak secara tidak langsung merupakan pendidikan moral dan menjadi unsur pembinaan kepribadian. Bahkan menurut **Zakiah Darajat** tindakan dan perlakuan orang tua terhadap anak dan saudara akan menjadi bagian dari kepribadian terutama tindakan yang berhubungan dengan agama. Sikap orang tua terhadap agama akan memantul terhadap anak jika mereka bersikap menghargai terhadap agama.

Dalam pengembangan watak dan kepribadian anak, dirasakan memerlukan berbagai pendekatan. Para pakar pendidikan Islam dengan mengadakan berbagai studi dan analisa mendetail, merupakan upaya yang bisa mengantisipasi kendala yang sering nampak dalam pelaksanaan pendidikan anak. Untuk itu, metode yang tepat dalam mendidik anak, dapat diteladani dari metode Rasulullah SAW.¹⁴

Pada hakekatnya kajian tentang metode pendidikan Islam sudah dibahas oleh beberapa tokoh intelektual.

¹⁴ Drs. M. Lutfi Ohoirenan, *Perekayasaan Pendidikan Anak Menurut Islam*, Suara Masjid, April 1993, No. 223, hlm.61

Hanya saja masih banyak yang kurang memperhatikan secara serius pentingnya metode pendidikan Islam dalam hubungannya dengan pertumbuhan kecerdasan moral yang selama ini terabaikan oleh orang tua. Sebagaimana Harian Umum **Kompas** dalam salah satu tajuk rencananya mengungkap kekerdilan moral segelintir orang yang berakibat nasib jutaan rakyat menjadi tak pasti. *Alangkah malangnya nasib bangsa kita! Dimana kita tidak kecurian? Di bank kecurian, di hutan kecurian, di laut kecurian. Dimana-mana, kecurian itu macam-macam peluang dan penyebabnya ... Kecuali maling dari luar, senantiasa juga hadir maling kita sendiri, orang-orang Indonesia, putra-putra Indonesia. (Kompas 23/2).*

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemikiran dan latar belakang tersebut diatas maka ada beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kecerdasan moral pada anak yang berawal dari imajinasi moral bisa tumbuh dalam kehidupan keluarga ?
 2. Bagaimana metode pendidikan akhlak dalam Islam untuk menumbuhkan kecerdasan moral pada anak masa awal ?
-

D. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul diatas adalah:

1. Semakin meningkatnya dekadensi moral dikalangan para masyarakat telah banyak menyimpang dari ajaran Islam, yang semua ini disinyalir sebagai salah satu akibat dari kesalahan pendidikan terutama cara-cara yang dipakai orang tua, sekolah dan masyarakat masih salah dalam usaha pendidikan anak terkhusus pendidikan di bidang akhlak.
2. Mengingat kembali tentang metode pendidikan akhlak dalam Islam sebagai upaya pembinaan akhlak terhadap anak sehingga dimungkinkan akan mampu memecahkan persoalan-persoalan pendidikan dewasa ini.

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari pembahasan skripsi ini adalah :
 - a. Berusaha mencari dan mengungkapkan tentang kecerdasan moral pada anak masa awal yang dapat ditumbuhkan dalam kehidupan keluarga.
 - b. Berusaha mengungkapkan dan menunjukkan tentang metode pendidikan akhlak dalam Islam

sebagai upaya menumbuhkan kecerdasan moral pada anak masa awal.

2. Kegunaan penelitian

- a. Bagi orang tua dan para pendidik serta para pemerhati pendidikan bisa mengambil I'tibar dan manfaat dari metode pendidikan akhlak dalam Islam sebagai upaya menumbuhkan kecerdasan moral pada anak masa awal kanak-kanak.
- b. Ikut serta menyumbangkan tenaga dan pikiran melalui karya ilmiah ini, sebagai upaya menumbuhkan kecerdasan moral pada anak masa awal yang selama ini kurang begitu diperhatikan oleh orang tua.
- c. Sumbangan pemikiran kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelaahan terhadap metodologi pendidikan akhlak dalam Islam.

F. Metode Penelitian Dan Pendekatan

Metode merupakan cara atau jalan untuk memahami atau mendapatkan sesuatu, dalam konteks ini metode diartikan sebagai cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran penelitian.

1. Metode penelitian

Karena penelitian ini bersifat **library research** maka upaya untuk mendapatkan data penelitian yang ditentukan bersumber pada hal-hal berikut:

A. Sumber data

1. Sumber primer yaitu sumber pokok yang menjadi obyek penelitian ini yang berupa buku-buku :

- a. Menumbuhkan Kecerdasan Moral pada Anak karya Robert Coles.
- b. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja karya DR. H. Syamsu Yusuf LN.
- c. Psikologi Kependidikan karya DR. Abin Syamsuddin Makmun, M.A.
- d. Antara Ilmu Akhlak dan Tasawwuf karya H.M Athollah Ahmad.
- e. Pendidikan Anak dalam Islam I karya Dr. Abdullah Nashih Ulwan.
- f. Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam karya M.Athiyah Al-Abrosyi.
- g. Menumbuhkan Sikap Sosial, Moral dan Spiritual Anak dalam Keluarga Muslim karya Khatib Ahmad Salthut.

h. Melahirkan Anak Sholeh karya Aba
Firdaus Al-Halwani

2. Sumber skunder yaitu sumber pendukung,
berupa literatur-literatur yang relevan
dan yang mendukung dalam penelitian ini,
yang berupa buku-buku:

- a. Bagaimana menjadi Orang Tua yang Baik
karya Maurice Balson.
- b. Bersikap terhadap Anak karya Muhammad
Fauzi Adhim.
- c. Etika Islam karya DR. H. Hamzah Ya'kup.
- d. Pemikiran Al-Ghozali tentang Pendidikan
Islam karya Drs. Abin Ibnu Rusn.
- e. Antara Tindakan dan Pikiran karya Jean
Piaget.

B. Tehnik Analisa Data

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang
objek penelitian digunakan teknik analisa dan
interpretasi. Untuk ini dipergunakan metode
untuk menganalisa objek penelitian dengan
menggunakan;

1. Metode Deduktif yaitu suatu metode
analisa yang diambil dari data yang

bersifat umum untuk ditarik menjadi kesimpulan yang bersifat khusus.

2. Metode Induktif yaitu suatu metode analisa yang diambil dari data yang bersifat khusus untuk ditarik menjadi kesimpulan yang bersifat umum.¹⁵

3. Deskriptif Analitik yaitu proses berfikir dengan cara melukiskan keadaan obyek penelitian berdasar fakta-fakta ini dianalisa sehingga dapat ditarik kesimpulan.¹⁶

2. Pendekatan Psikologis

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *pedagogis dan psikologis*. Psikologi atau ilmu jiwa adalah ilmu yang mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang dapat diamatinya. Dengan pendekatan ilmu jiwa ini bisa digunakan sebagai alat untuk memasukkan agama kedalam

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, jilid I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984) hlm. 42

¹⁶ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989) hlm. 198

jiwa seseorang sesuai dengan tingkatan perkembangan usianya.¹⁷

I. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan adalah merupakan suatu susunan atau urutan dari pembahasan skripsi ini, yang dimaksudkan untuk memudahkan pembahasan persoalan-persoalan yang didalamnya. Skripsi ini terdiri atas empat bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama ini berisi pendahuluan yang meliputi ; penegasan istilah judul, latar belakang masalah, rumusan masalah , Salasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan, metode penelitian dan pendekatan dan sistematika pembahasan.

BAB II : MENUMBUHKAN KECERDASAN MORAL PADA ANAK MASA AWAL

Dalam bab ini dibahas meliputi sub bab; pengertian kecerdasan moral, arkeologi moral pada masak kanak-kanak dan faktor-faktor yang

¹⁷ DR. H. Abuddin, MA, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1999) cet.III, hlm 50

mempengaruhi perkembangan moral dan proses perkembangan moral.

BAB III : METODE PENDIDIKAN AKHLAK DALAM ISLAM

Pada bab ini diulas secara jelas yang menjadi inti masalah pembahasan. Bab ini mencakup sub bab; pengertian pendidikan akhlak, tujuan pendidikan akhlak, metode pendidikan akhlak, dan metode pendidikan akhlak dalam upaya menumbuhkan kecerdasan moral pada anak masa awal.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari rangkaian pembahasan skripsi ini. Dalam bab ini dikemukakan tentang kesimpulan yang merupakan inti sari dari keseluruhan pembahasan skripsi ini secara menyeluruh dari persoalan-persoalan yang telah dirumuskan.

B A B IV
P E N U T U P

A. Kesimpulan

1. Kecerdasan moral dapat ditumbuhkan dalam keluarga melalui berbagai momen kehidupan anak-anak, sebagai tanggapan atas cara mereka diperlakukan di rumah oleh orang tua.

Hal-hal yang perlu diperlu diperhatikan dalam rangka membimbing perkembangan moral pada anak masa awal adalah:

- a. Memberikan contoh atau tauladan yang baik.
 - b. Menanamkan kedisiplinan kepada anak dalam berbagai aspek kehidupan.
 - c. Memberikan wawasan tentang nilai-nilai moral kepada anak, baik melalui pemberian informasi atau melalui cerita.
2. Beberapa metode pendidikan akhlak sebagai upaya menumbuhkan kecerdasan moral pada anak masa awal adalah; *memberikan tuntunan, kisah-kisah sejarah dan menambah rasa takut kepada Allah serta memupuk hati nurani.*

B. Kata Penutup

Alhamdulillah, berkat hidayah, taufiq dan inayah Allah SWT, skripsi ini berhasil penulis selesaikan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari betapa masih jauh dari kesempurnaan, dan masih ada kekurangan dan kelemahannya. Oleh karena itu, sumbangan dari pembaca yang berupa kritik dan saran yang bersifat membangun yang penulis harapkan demi kesempurnaan dan usaha-usaha perbaikan lebih lanjut.

Akhirnya, hanya kepada Allahlah kami memohon inayah dan petunjuk-Nya. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi umat islam dan sekaligus merupakan amal ibadah penulis disisi Allah. Amiin.

D A F T A R P U S T A K A

- Abu Tauhied, H., Drs., *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Sekretariat Ketua Jurusan Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1990.
- Ahmad H.M Athollah, *Antara Ilmu Akhlak dan Tasawwuf*, Serang: Yayasan Rihlah Al-Qudsiyah, 1995
- Al-Abrosyi M. Athiyah, Prof. DR., *Beberapa Pemikiran Pendidikan Islam*, Terjemah, Syamsuddin dkk, Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1996
- _____, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1990
- Al-Hawani, Aba Firdaus, *Melahirkan Anak Sholeh*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1999
- An-Nahlawi, Abdurrahman, *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Bandung: Diponegoro, 1992
- _____, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995
- Al-Toumy, Omar, DR, *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979
- Balson, Maurice, *Bagaimana Menjadi Orang Tua Ynag Baik*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993
- Coles, Robert, *Menumbuhkan Kecerdasan Moral Pada Anak*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2000
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang : CV. Toha Putra, 1989) hlm. 670
- Elizabert B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga, 1996

Fauzil Adhim, Muhammad, *Bersikap Terhadap Anak*, Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997

Salahnya Kodok, Bahagia Mendidik Anak Bagi Ummahat, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1999

F.J Monks- A.M.P. Knoers, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1999

Hadi Sutrisno, *Metodelogi Research*, jilid I, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984

Ibnu Rusn, Abidin, Drs., *Pemikiran Al-Ghozali Tentang Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998

Ibnu Miskawaih, *Menuju Kesempurnaan Akhlak*, Bandung: Mizan, 1994

Ihsan H Fuad, Drs., *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997

Jean Piaget, *Antara Tindakan dan Pikiran*, Jakarta: PT. Gramedia, 1998

Jalaluddin, Drs., *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, Palembang: Putra Al-Ma'arif, 1995

Makmun Abin Syamsuddin, DR., MA, *Psikologi Kependidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996

Mudzakir Ahmad, Drs. dan Sutrisno Joko Drs., *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1997

Muhtarom, Syarifah, Prof. Dra. H., *Anak Sering Kita Lupakan*, Suara Masjid, NO. 46, Edisi 1 Nopember 1986

Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sianar Baru, 1989

- Nashih Ulwan, Abdullah, DR., *Pendidikan Anak Menurut Islam (Kaidah-kaidah Dasar)*, Bandung: Rosda Karya, 1992
- Nashih Ulwan, Abdullah, *Pendidikan Anak dalam Islam*, Pentj. Jamaluddin Miri, LC, *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, (Jakarta: Pustaka Amami, cet.II, jilid I, 1999, hal. 193.
- _____, *Pendidikan Anak Dalam Islam I*, Jakarta: Pustaka Amami, 1995
- Nata, Abuddin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Grafindo Persada, 1999
- Noben Anton, *Ilham bagi Orang Tua dan Pendidik Anak*, KOMPAS, 12 Juni 2000
- Ohoriena M. Lutfi Drs., *Perekayasaan Pendidikan Anak Menurut Islam*, Suara Masjid, April 1993
- Salthut, Khatib Ahmad, *Menumbuhkan Sikap Sosial, Moral dan Spiritual Anak dalam Keluarga Muslim*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1998
- Syamsiar, Isson, Dr. H., *Hak Anak Belum Maksimal*, Suara Masjid, No.146 Edisi i Nopember 1986
- Thoyib Ruswan, Drs., M.A, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999) hlm. 83
- Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1989
- Ya'kup, Hamzah, *Etika Islam*, Bandung: Bulan Bintang, 1991

Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an,
Al-qur'an dan Terjemahnya, Jakarta: CV.
Kathoda, 1991

Yusuf LN. H. Syamsu, Dr.M.Pd, *Psikologi Perkembangan
Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
2000

BIOGRAFI PENULIS

Nama : Ahmad Fadholi
 Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 19 Juli 1975
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Sumurjomblang Bogo, Bojong, Pekalongan,
 Jawa Tengah
 Alamat Kost : Kesekretariatan Yayasan Kodama Yogyakarta
 Jl. KH. Ali Maksum No. 4 Krapyak, Yogyakarta 55188

ORANG TUA

Nama Ayah : H. Moh. Tajuddin
 Nama Ibu : Hj. Suwiyah
 Pekerjaan : Tani
 Alamat : Sumurjomblang Bogo, Bojong, Pekalongan,
 Jawa Tengah

RIWAYAT PENDIDIKAN DAN ORGANISASI

A. Pendidikan Formal

- | | |
|-----------------------------------|--------------------|
| 1. SDN Jebogo I | : Lulus Tahun 1988 |
| 2. SMP Islam Wonopringgo | : Lulus Tahun 1991 |
| 3. MA Al-Ittihad Malang | : Lulus Tahun 1994 |
| 4. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | : Masuk Tahun 1995 |

B. Pendidikan Non Formal

- | | |
|--|-------------------|
| 1. Madrasah Diniyah | : Tahun 1986-1988 |
| 2. P.P Hidayatul Mubtadi'in Wonopringgo | : Tahun 1990-1991 |
| 3. P.P Al-Ittihad Malang | : Tahun 1990-1994 |
| 4. Lembaga Kajian Islam Mahasiswa Yogyakarta | : Tahun 1995-1999 |
| 5. PP Yayasan Ali Maksum Krapyak Yogyakarta | : Tahun 1995-1999 |

C. Organisasi

- | | |
|--|-------------------|
| 1. KSR PMI Cabang Yogyakarta | : Sampai sekarang |
| 2. KSR Unit VII IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | : Sampai sekarang |
| 3. Yayasan KODAMA Yogyakarta | : Sampai sekarang |

Yogyakarta, 8 Maret 2001

Penulis

Ahmad Fadholi
NIM: 95473166